

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, baik yang baru maupun yang sudah lama. Perusahaan sekarang ini sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang dapat memajukan perusahaan atau organisasi. Perusahaan sangat membutuhkan karyawan yang memiliki pemikiran yang kreatif karena persaingan antara perusahaan satu dengan yang lainnya semakin keras, siapa yang kreatif akan memenangkan persaingan itu dan yang kalah akan semakin tidak berdaya dan akhirnya akan bangkrut.

Persaingan pada masa ini di berbagai sektor terutama bisnis sangatlah ketat. Untuk memenangkan persaingan tersebut perlu memiliki keunggulan yang berbeda dibandingkan pesaingnya. Keunggulan yang berbeda itu melalui berbagai bentuk seperti menciptakan produk dengan desain yang unik, penggunaan teknologi moderen, desain organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia secara efektif. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan perlu meningkatkan kemampuan karyawan dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam bekerja untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Perusahaan industri memiliki jumlah karyawan banyak dan berbeda karakternya. Hubungan sesama karyawan belum tentu harmonis sehingga sering terjadi perselisihan sesama karyawan. Bila terus berlanjut, mengakibatkan karyawan tersebut tertekan. Bila karyawan merasa tertekan ia menganggap

lingkungan kerjanya tidak menyenangkan lagi dan karyawan tersebut akan menunjukkan perilaku kurang baik. Reaksi stres dewasa ini umumnya berhubungan dengan ancaman finansial, emosi, mental dan sosial. Oleh karena itu pimpinan perlu mengelola stres kerja pada karyawan agar bekerja produktif sehingga kinerja organisasi dapat dicapai secara maksimal (Mangkunegara, 2007). Perilaku karyawan yang mengalami stres kerja akan menunjukkan sikap kurang bergairah atau tidak bergairah dalam menyelesaikan tugasnya. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya tetapi bila diamati secara cermat maka cara penyelesaiannya terkesan seadanya, dalam arti hanya melaksanakan apa yang menjadi tugas yang diperintahkan atasannya tanpa adanya perasaan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya untuk berusaha menjaga bagaimana hasil kerjanya tetap bermutu.

Dalam dunia kerja sering ditemukan adanya kegagalan, keberhasilan, rasa takut, rasa penuh pengharapan, kebosanan, tantangan, konflik, keselarasan dan ketidakadilan, yang semuanya ini akan dialami karyawan. Selama bertahun-tahun apabila individu kurang dapat menyesuaikan keinginan dengan kenyataan yang ada di dalam maupun di luar dirinya, individu itu akan cenderung mengalami stres kerja. Stres kerja yang terjadi pada karyawan dapat bersumber dari suatu peristiwa yang besar maupun kecil yang dapat membesar atau dirasakan setelah penumpukan waktu yang lama dan sering tidak disadari atau dirasakan karyawan tersebut. Stres pada karyawan dapat juga disebabkan oleh kegagalan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan membuat karyawan merasa tidak memiliki kemampuan dalam bekerja sehingga karyawan menjadi tertekan yang akhirnya